

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Bromo pada tanggal 25 Januari – 3 Februari 2021, dapat disimpulkan bahwa:

1. Apotek merupakan sarana bagi apoteker untuk melakukan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat, sehingga peran apoteker sangatlah besar dalam membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
2. Keberadaan dan peran apoteker di apotek sangat penting, diantaranya untuk menjamin pengobatan yang rasional (tepat obat, tepat dosis, tepat indikasi, tepat aturan pakai, tepat pasien dan waspada terhadap efek samping) serta dalam segi manajemen atau pengelolaan apotek.
3. Kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) sangat bermanfaat bagi mahasiswa calon apoteker karena dapat memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan secara langsung mengenai cara pengelolaan obat (mulai dari pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penjualan, penyimpanan serta pencatatan) dan pelayanan kefarmasian baik pelayanan resep maupun pelayanan non resep, serta pengalaman dalam memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada pasien.
4. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Bromo memberikan wawasan mengenai pengelolaan apotek yang meliputi pengelolaan

komoditi (obat non-narkotika dan psikotropika, obat narkotika-psikotropika dan alkes) seperti pelaporan golongan obat narotika dan psikotropika, pengelolaan keuangan dan pengelolaan SDM (sumber daya manusia). Hal ini memberikan pengetahuan kepada calon apoteker bahwa kemampuan dalam *leadership*, manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, dan manajemen administrasi juga perlu dimiliki oleh seorang apoteker.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang dapat diberikan dari kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Bromo:

1. Pengendalian sediaan farmasi di Apotek Pijar sudah baik dengan melakukan pencatatan sediaan obat yang habis atau stok menipis pada buku defecta setiap hari untuk mencegah terjadinya kekosongan obat serta melakukan pengecekan dan pencatatan tanggal kadaluarsa obat untuk mencegah adanya produk yang terlewat masa kadaluarsanya sehingga mencegah terjadinya kerugian. Namun, alangkah lebih baik apabila dilakukan *stock opname* setiap 3 bulan atau 6 bulan sekali untuk menghindari adanya selisih stok dan catatan untuk mengurangi kerugian apotek.
2. Penyimpanan obat-obat khusus seperti obat narotika, psikotropika, prekursor dan Obat-obat Tertentu (OOT) sudah sesuai, namun untuk penyimpanan obat suhu dingin agar dapat dicek secara berkala tentang perubahan suhu lemari

pendingin di Apotek Bromo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aberg, J.A., Lacy, C., Amstrong, L., Goldman, M., Lance, L.L., 2009. *Drug Information Handbook*, 17th Edition. American Pharmacist Association.
- AHFS, 2011. *AHFS: Drug Information Essential*. American Society of Health System Pharmacists: USA.
- BNF, 2020. *British National Formulary*. Royal Pharmaceutical Society: London.
- BNFC, 2020. *British National Formulary for Children*. Royal Pharmaceutical Society: London.
- BPOM, 2016. Peraturan Badan POM Nomor 7 tentang Pedoman Pengelolaan OOT. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- BPOM, 2018. Peraturan Badan POM Nomor 4 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, Jakarta.
- Chou, Y.C., Liao, J.F., Chang, W.Y., Lin, M.F., Chen, C.F., 1999. Binding of dimemorfan to sigma-1 receptor and its anticonvulsant and locomotor effects in mice, compared with dextromethorphan and dextrorphan. *Brain Research*, 821(2): 516–9.
- Drugs.com, 2021. Amoxicillin, diakses pada 19 February 2021, <https://www.drugs.com/monograph/amoxicillin.html>.
- Graham, G.G., Davies, M.J., Day, R.O., Mohamudally, A., Scott, K.F., 2013. The modern pharmacology of paracetamol: therapeutic actions, mechanism of action, metabolism, toxicity and recent pharmacological findings. *Inflammopharmacology*. 21(3): 201-232

- Kohanski, M.A., Dwyer, D.J., and Collins, J.J., 2010. How antibiotics kill bacteria: from targets to networks. *Nature reviews. Microbiology*, 8(6): 423-435.
- Martindale, 2009. *The Complete Drug References*, 36th Edition. Pharmaceutical Press: United Kingdom.
- Maroof, K., Zafar, F., Ali, H., Korai, U., Shareef, H., 2012. Chlorpheniramine Maleate: An Effective Antiallergic Agent. *Baqai J. Health Sci*, 15(2): 35-38.
- Miller, B.J., Carson, K.A., and Keller, S., 2020. Educating Patients on Unnecessary Antibiotics. *Journal of the American Board of Family Medicine*, 33(6): 969–977.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Moriarty, C., Carroll, W., 2016. Paracetamol: pharmacology, prescribing and controversies. *Archives of Disease in Childhood-Education and Practice*, 101(6): 331-334.
- Presiden Republik Indonesia, 2009. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Praktik Kefarmasian. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Rothman, R.B., Vu, N., Partilla, J.S., Roth, B.L., Hufeisen, S.J., Compton-Toth, B.A., Birkes, J., Young, R., Glennon, R.A., 2003. In vitro characterization of ephedrine-related stereoisomers at biogenic amine transporters and the receptorome reveals selective actions as norepinephrine transporter substrates. *J. Pharmacol. Exp. Ther*, 307(1): 138–45.
- Seto, S., Nita, Y., dan Triana, L., 2015, “Manajemen Farmasi”. “*Siklus Pengelolaan Logistik dan Peran Profesional Farmasis*”. 4
- Sharma, C.V., Mehta, V., 2014 Paracetamol: mechanisms and updates. *Continuing Education in Anaesthesia Critical Care & Pain*, 14(4): 153–158.